

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan dalam menjalankan berbagai kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuannya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal (profit oriented) dalam kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset, maupun modal sendiri (Sartono, 2010).

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

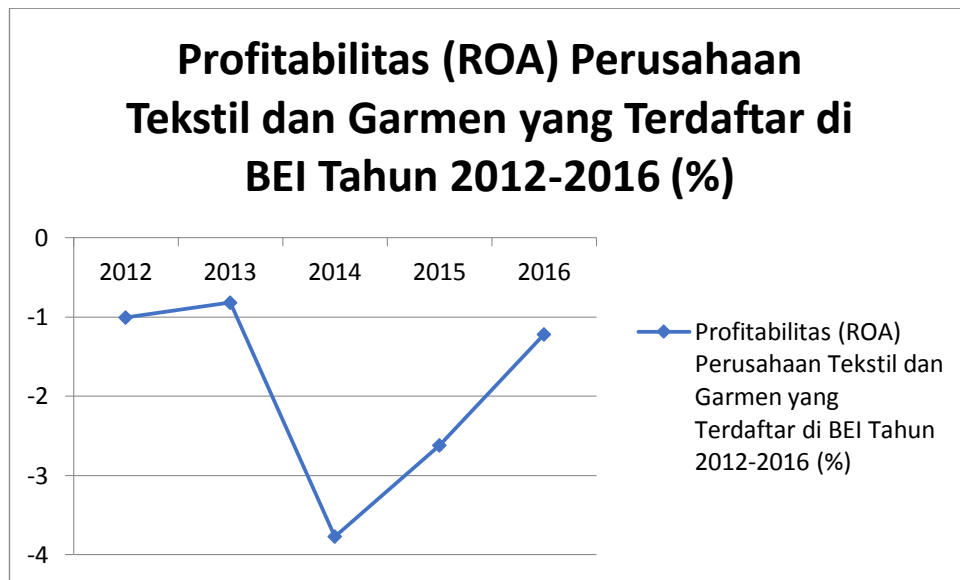
Menurut muhfiatun (2011), suatu perusahaan harus memiliki banyak dana (modal) untuk memacu pertumbuhan usaha, dengan cara meningkatkan penjualan, kualitas, maupun daya saing. Bastian (2006) menyatakan bahwa modal merupakan barang-barang yang kongkrit, yang masih ada dalam perusahaan, yang terdapat di neraca sebelah debet maupun nilai tukar dari barang-barang yang tercatat di sebelah kredit.

Modal kerja adalah dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar. Oleh karena itu dapat berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan, dan lain-lain (Wasis, 2003). Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, dapat dikatakan bahwa perusahaan itu disebut likuid, dan sebaliknya jika perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk membayar disebut ilikuid.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya dengan melihat asset lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya (Hanafi, 2007). Rasio likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) yaitu kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh asset lancar yang dimiliki.

Selain modal kerja dan likuiditas, faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Munawir (2007) menyebutkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang lebih kritis oleh para investor.

**Gambar 1. 1**  
**Profitabilitas (ROA) Perusahaan Tekstil dan Garmen**  
**yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016**



Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui profitabilitas (ROA) pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2012, profitabilitas (ROA) sebesar -1,01% kemudian pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,19%. Kemudian pada tahun 2014 profitabilitasnya (ROA) sebesar -3,77% dan tahun 2015 mengalami kenaikan yaitu sebesar -2,62%. Pada tahun 2016 juga mengalami kenaikan sebesar -1,22%. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mengukur kinerja perusahaan, rasio profitabilitas (ROA) sangat penting digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh beberapa peneliti. Sunarto dan Budi (2009) menyatakan ada tiga variable yang mempengaruhi profitabilitas yaitu leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Dari hasil penelitiannya leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Karaduman, et al (2010) modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Terbalik dengan penelitian yang dilakukan Ariyanti (2012) yang menyatakan bahwa ada lima variable yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran aktiva lancar, likuiditas, dan leverage. Dari hasil penelitiannya modal kerja, perputaran aktiva lancar, likuiditas, dan leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Memon et. al (2012) dan Kouser et. al (2012) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Fachrudin (2011) dan A.A. Wela Yulia Putra dkk (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Santoso (2013) menyatakan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh. Sebaliknya penelitian tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iriani Santoso (2014) yang menyimpulkan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Indri (Maret, 2014) dengan menguji pengaruh perputaran aktiva lancar terhadap laba perusahaan pada

industry Consumer Good Industry. Menurut Hasil penelitiannya menyatakan bahwa perputaran aktiva lancar berpengaruh positif, searah dan sangat kuat terhadap laba perusahaan.

Ambarwati dkk. (2015) menemukan hasil yang berbeda bahwa secara parsial modal kerja, aktivitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, modal kerja, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Didukung dengan penelitian yang dilakukan Novia dan Shofiee (2015) yang menyatakan bahwa modal kerja dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sanjaya et al. (2015:2350-2359) menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

**Tabel 1. 1**  
**Ringkasan Research Gab**

No	Variabel (X)	Variabel (Y)	Berpengaruh Positif	Berpengaruh Negatif	Tidak Berpengaruh
1	Modal Kerja	Profitabilitas	1. Karaduman, et al (2010) 2. Ambarwati dkk. (2015) 3. Novia & Shofiee (2015)		1.Ariyanti (2012)
2	Likuiditas	Profitabilitas	1.Novia & Shofiee (2015)		1.Ariyanti (2012) 2.Sanjaya <i>et al</i> (2015:2350-2359)
3	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	1. Sunarto dan Budi (2009) 2. Ambarwati dkk. (2015)	1.Fachrudin (2011) 2.A.A. Wela Yulia Putra dkk (2015)	
4	Aktivitas	Profitabilitas	1.Ambarwati dkk. (2015)	1.Sanjaya <i>et al</i> (2015:2350-2359)	
5	Leverage	Profitabilitas	1.Sunarto dan Budi (2009)	1.Ariyanti (2012)	

6	Perputaran Aktiva Lancar	Profitabilitas	1.Indri (Maret, 2014)	1.Ariyanti (2012)	
7	Pertumbuhan Perusahaan	Profitabilitas	1.Memon et. al (2012) dan Kouser et. al (2012)	1.Sunarto dan Budi (2009)	
8	Perputaran Modal Kerja		1.Ariyanti (2012)		1.Santoso (2013)
9	Perputaran Piutang		1.Santoso (2013)		1.Iriani Santoso (2014)

Menurut UU No. 5 tahun 1984 tentang perindustrian, Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang perindustrian. Industri tekstil adalah perusahaan yang menyediakan bahan-bahan pembuatan pakaian. Perusahaan tekstil memproduksi barang yang berbeda-beda, ada yang memproduksi polyester chips, polyester kain (grey dan kain jadi), disamping itu ada juga perusahaan yang bergerak dibidang pertenunan, pemintalan, perajutan, dan pembuatan pakaian jadi.

Menurut Ketua asosiasi pertekstilan Indonesia (API), Peran pemerintah sendiri dalam industri tekstil masih sangat rendah. Beliau mengungkapkan sejumlah kendala yang dihadapi industri tekstil yaitu diantaranya kenaikan tarif dasar listrik dan mahalnya harga gas didalam negeri. Kenaikan sumber energi tersebut berdampak pada kelangsungan industri didalam negeri. Selain itu, pasar Uni eropa dan Amerika serikat terhadap industri belum mampu digarap maksimal, karena daya saing sumber daya di Indonesia masih perlu peran dari pemerintah untuk dapat meningkatkan kemampuannya, walaupun saat ini di Indonesia sudah

ada lembaga sertifikasi dan lembaga pelatihan ketenagakerjaan, namun outputnya masih tergolong cukup rendah. Untuk kedepannya diharapkan peran dari pemerintah untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi industri tekstil di Indonesia agar lebih maju lagi untuk kedepannya ([www.radarpena.com](http://www.radarpena.com)).

Berdasarkan fenomena & ketidakkonstanan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang pengaruh modal kerja, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Objek peneliti ini adalah perusahaan industry tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Perusahaan industry dipilih karena memiliki potensi dalam mengembangkan produknya dengan cepat melakukan inovasi-inovasi yang cenderung mempunyai pangsa pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan lainnya.

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel independennya yaitu “*Modal Kerja, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan*”. Sedangkan variabel dependennya yaitu “*Profitabilitas*”. Selain itu, peneliti memilih objek untuk dijadikan sebagai penelitian yaitu pada **Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016**.



### **1.3 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini yaitu faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan dan apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

Dari permasalahan diatas, dapat diambil beberapa pertanyaan:

1. Apakah modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
2. Apakah likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
3. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?

### **1.4 Batasan Masalah**

Pembatasan pada penelitian perlu dilakukan agar keseluruhan proses penelitian dan analisis permasalahan dapat dilakukan secara terfokus dan terarah. Adapun batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian yakni pada perusahaan Tekstil & Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2012 sampai 2016 dan mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016.

2. Laporan Tahunan yang digunakan adalah laporan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dalam proses pengembangan manajemen keuangan terutama dalam hal yang berhubungan dengan modal kerja, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam proses pengambilan keputusan perlu memperhatikan profitabilitas (ROA)

perusahaan dengan tetap memperhatikan modal kerja, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar sistematika penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang berisi penjelasan tentang perusahaan Tekstil dan Garmen, profitabilitas, modal kerja, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Selain itu dalam bab ini juga menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan perumusan hipotesis.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menerangkan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data dan metode pengolahan data serta metode analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi umum obyek penelitian, analisa data dan pembahasan.

## BAB V : KESIMPULAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran yang bermanfaat bagi para pembaca.